

PENGARUH RISIKO KREDIT, RISIKO LIKUIDITAS DAN PENDAPATAN BUNGA TERHADAP PROFITABILITAS DENGAN DANA PIHAK KETIGA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Erika Ardila Alodia Putri
Universitas PGRI Madiun
erikaalodia.p@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena semakin meningkat risiko kredit maka dapat mempengaruhi dampak yang buruk bagi perbankan. Adanya risiko kredit dapat memberikan dampak negatif bagi pihak debitur maupun perbankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan pendapatan bunga serta dana pihak ketiga secara signifikan berpengaruh pada profitabilitas pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Metode penelitian ini analisis regresi linear berganda, dan uji MRA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa risiko kredit, risiko likuiditas, pendapatan bunga dan dana pihak ketiga berpengaruh terhadap profitabilitas. Dana Pihak Ketiga tidak mampu memoderasi pengaruh risiko kredit dan risiko likuiditas terhadap profitabilitas, tetapi mampu memoderasi pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Risiko kredit, Risiko likuiditas, Pendapatan bunga, Dana pihak ketiga, Profitabilitas

Abstract

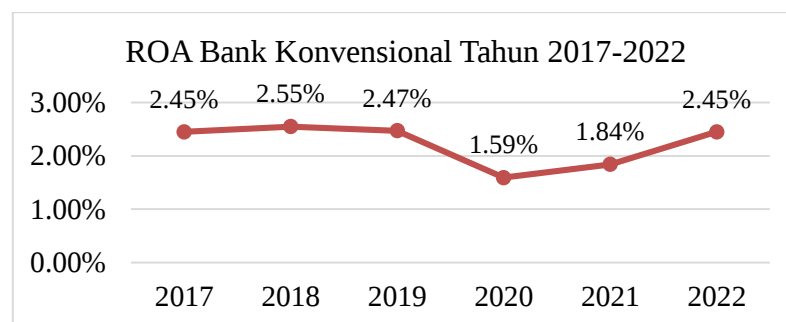
This research is motivated by the phenomenon of increasing credit risk, which can have a bad impact on banks. The existence of credit risk can have a negative impact on the debtor and the bank. This study aims to determine the effect of credit risk, liquidity risk, and interest income and third party funds significantly affect profitability in conventional commercial banks listed on the IDX for the period 2017-2022. This research method is multiple linear regression analysis, and MRA test. The results showed that credit risk, liquidity risk, interest income and third party funds had an effect on profitability. Third Party Funds were unable to moderate the effect of credit risk and liquidity risk on profitability, but were able to moderate the effect of interest income on profitability.

Keywords: Credit risk, Credit liquidity, Interest income, Third party funds, Profitability.

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi Indonesia saat ini mengalami perkembangan ekonomi yang sangat pesat. Perkembangan itu tidak lepas dari perbankan yang menunjukkan peran sangat penting dan mendominasi dalam sistem keuangan, mendukung pembangunan perekonomian di dalam suatu negara. Menurut Klein & Weill, (2018) “Bank adalah tempat untuk menyalurkan modal

dari orang-orang yang tidak dapat menggunakan uang secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuat uang lebih produktif untuk menguntungkan Masyarakat”. Bank yang berkembang di Indonesia saat ini adalah bank yang mengarah pada prinsip konvensional. Perbankan Indonesia saat ini terdapat 47 bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) (www.idx.co.id). Menurut Wulandari *et al.*, (2022) menyatakan bahwa “dalam menentukan kesehatan suatu bank, ada berbagai alat ukur yang bisa digunakan salah satunya biasa disebut dengan aspek profitabilitas, dimana aspek ini menguji keberhasilan bank ketika menghasilkan laba atau keuntungan dalam operasi usaha bank tersebut”.



Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 2,45% pada tahun 2017 menjadi 2,55% pada tahun 2018, lalu pada tahun 2019-2020 mengalami penurunan signifikan dari 2,47% menjadi 1,59%, dan pada tahun 2021-2022 mengalami kenaikan kembali sebesar 1,84% dan 2,45%. Penurunan itu terjadi karena adanya ketidakstabilan pertumbuhan ekonomi, dan tahun 2020 adanya pandemi Covid-19 dan sampai saat ini belum sepenuhnya pulih serta menyebabkan tekanan terhadap laba bank dan menyebabkan perlambatan pertumbuhan profit (Linh, 2024). Dari fenomena tersebut adanya perilaku masyarakat yang cenderung menahan kredit dan makan tabungan untuk memenuhi kebutuhan hidup karena kondisi perekonomian cukup sulit bukan hanya Covid-19 tetapi adanya perang Rusia-Ukraina, maka dari itu perbankan cukup berhati-hati karena adanya risiko kredit (www.CNBCIndoneisa.com). Penurunan kinerja keuangan bank dapat diikuti dengan meningkatnya risiko kredit, risiko likuiditas yang mengakibatkan kegagalan debitur dalam memenuhi kewajiban kepada pihak bank.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas dengan dana pihak ketiga sebagai variabel moderasi

pada bank umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2017-2022. Manfaat penelitian ini untuk mengetahui risiko kredit, risiko likuiditas dan pendapatan bunga terhadap profitabilitas dengan dan apihak ketiga sebagai variable moderasi pada bank umum konvensional secara parsial maupun simultan.

Kajian Teori Dan Hipotesa Penelitian

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Signalling Theory merupakan suatu keputusan yang diambil perusahaan untuk memberi petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen perusahaan melihat prospek masa depan Perusahaan (Rochman & Andayani, 2023). Menurut Pratami & Jamil, (2021) “Teori sinyal adalah sebuah teori yang akan memberikan laporan keuangan dengan sinyal baik atau buruk tentang situasi perusahaan. Teori ini menggambarkan bagaimana sinyal tersebut mengalami keberhasilan atau kegagalan dalam manajemen yang dikomunikasikan oleh pemilik”.

Teori sinyal menjelaskan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan eksternal (Salsya & Sulistiyowati, 2021). Teori sinyal ini digunakan sebagai *grand theory* dalam penelitian ini karena ada hubungannya dengan profitabilitas. Hubungan teori sinyal dengan profitabilitas yaitu profitabilitas dianggap memberi sebuah sinyal yang kuat bagi investor untuk melakukan investasi dan berkaitan erat seperti perbankan dengan produk kreditnya (Putra & Widati, 2022). Teori sinyal juga menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan yang menguntungkan dapat memberi sinyal kekuatan yang mengkomunikasikan informasi baru untuk menunjukkan keunggulan yang kompetitif (Stanley Isanzu, 2017).

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu penilaian dari suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan bahwa adanya badan usaha yang mempunyai prospek yang baik di masa mendatang (Rijal et al., 2020). Profitabilitas juga sebagai kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan penjualan, total aset, dan modal (Sormin & Onesimus, 2022). Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas bank adalah *Return On Asset* (ROA). Menurut Mujino et al., (2021) “ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur

seberapa besarnya perusahaan dalam meningkatkan laba atau keuntungan perusahaan dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki”. *Return On Asset* (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. Risiko Kredit

Menurut Sembiring, (2021) “risiko kredit adalah risiko yang timbul dari debitur yang gagal membayar angsuran pokok atau bunga sebagaimana perjanjian kredit yang telah disepakati, risiko kredit merupakan salah satu risiko utama dalam pemberian kredit dan akan berpengaruh terhadap kolektibilitas kredit”. *Non performing Loan* (NPL) atau kredit bermasalah merupakan rasio keuangan yang menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Chanifah & Budi, 2020). Berikut merupakan rumus dari rasio *Non Performing Loan* (NPL):

$$NPL = \frac{\text{Jumlah Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

4. Risiko Likuiditas

Menurut Mambu *et al.*, (2022) “risiko likuiditas adalah risiko terkait dengan ketidakmampuan bank dalam membayar utang yang jatuh tempo dari sumber investasi arus kas atau dari aset yang sangat likuid dan dapat digunakan tanpa menghalangi kegiatan operasional atau keadaan keuangan”. Risiko likuiditas yaitu risiko bank akibat ketidakmampuan menjalankan kewajiban dari sumber investasi arus kas atau aset yang likuid yang telah jatuh tempo (Marfu’ah & Sulistiyowati, 2023). Menurut Ika & Kamaluddin, (2023) “*Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio untuk mengukur jumlah kredit yang diberikan dan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan juga modal sendiri yang akan digunakan pada bank umum konvensional”. Berikut merupakan rumus dari *Loan To Deposit Ratio* (LDR) sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

5. Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga adalah jumlah uang yang diterima dari investor dalam investasi dan jumlah yang dibayarkan kepada organisasi yang meminjamkan uang. Pendapatan bunga diperoleh dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai kegiatan operasional Perusahaan (Widowati *et al.*, 2022). *Net Interest Margin* (NIM) adalah rasio antara aktiva produktif terhadap pendapatan bunga. NIM menunjukkan kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga dengan cara melihat kinerja suatu bank dalam menyalurkan kreditnya (Sinabang & Sembiring, 2021). Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Interest Margin* (NIM) sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

6. Dana Pihak Ketiga (DPK)

Menurut Annisa & Rafiqi, (2023) “Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah dana yang berasal dari nasabah dan di simpan pada bank serta penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu tanpa memberitahu terlebih dahulu kepada pihak bank”. Dana pihak ketiga adalah aset besar yang dimiliki oleh suatu bank konvensional dan mempunyai pengaruh besar terhadap kinerja pada suatu bank termasuk dalam meningkatkan profitabilitas (Anjarwati *et al.*, 2022). Adapun rumus yang digunakan dalam menentukan Dana Pihak Ketiga (DPK) adalah:

$$\text{DPK} = \text{Tabungan} + \text{Giro} + \text{Deposito}$$

HIPOTESA

- H1: Pengaruh risiko kredit, terhadap profitabilitas
- H2: Pengaruh risiko likuiditas terhadap profitabilitas
- H3: Pengaruh pendapatan bunga terhadap profitabilitas
- H4: Pengaruh risiko kredit, risiko likuiditas, dan pendapatan bunga secara simultan terhadap profitabilitas
- H5: Pengaruh dana pihak ketiga terhadap profitabilitas

H6: Pengaruh dana pihak ketiga mampu memoderasi risiko kredit terhadap profitabilitas

H7: Pengaruh dana pihak ketiga mampu memoderasi risiko likuiditas terhadap profitabilitas

H8: Pengaruh dana pihak ketiga mampu memoderasi pendapatan bunga terhadap profitabilitas

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilakukan pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022. Penelitian ini menggunakan data sekunder, data sekunder ini didapatkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari website pada perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 42 dan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, uji MRA, dan koefisien determinasi (R^2).

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022	47
Pengurangan berdasarkan kriteria sampel		
2.	Perbankan yang tidak termasuk dalam bank umum konvensional (bank syariah) pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022	(4)
3.	Perbankan umum konvensional yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017-2022	(1)
Jumlah sampel		42
Total sampel penelitian (6 Tahun) = 42 x 6		252

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data Deskriptif

Pada penelitian ini data sampel yang diolah sebanyak 252, tetapi terdapat beberapa data yang belum lulus uji normalitas dikarenakan data tersebut ditemukan

sebagai data yang ekstrim (outlier). Dari data tersebut perlu dikeluarkan terlebih dahulu agar data menjadi normal. Setelah mengeluarkan data tersebut, maka akan memperoleh data normal sebanyak 241 sampel. Dari hasil analisis yang diperoleh berikut ini adalah tabel 241 sampel yang akan digunakan:

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Risiko Kredit (NPL)	241	.00	22.27	3.5247	2.63638
Risiko Likuiditas (LDR)	241	12.35	130.25	64.5513	21.03078
Pendapatan Bunga (NIM)	241	-3.52	19.30	4.6628	2.47970
Profitabilitas (ROA)	241	-4.93	4.74	1.0091	1.60716
Dana Pihak Ketiga (DPK)	241	1.01	28.79	7.0025	5.45160
Valid N (listwise)	241				

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2024)

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2021) uji normalitas digunakan untuk menguji variable bebas dan variabel terikat mempunyai distribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Exact Test Monte Carlo* dalam pengujian *Kolmogorov-Smirnov*. Data bisa dikatakan signifikan apabila diatas 0,05.

Tabel 2 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			241
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.4357154
	Std. Deviation		1.08614614
Most Extreme Differences	Absolute		.070
	Positive		.042
	Negative		-.070
Test Statistic			.070
Asymp. Sig. (2-tailed)			.007 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.183 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.173
		Upper Bound	.192

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 299883525.

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa sampel dari *Kolmogrov-Smirnov* dalam penelitian ini sebesar 241. Hasil menunjukkan bahwa *Exact Test Monte Carlo* menghasilkan nilai signifikan sebesar 0,183. Syarat dari model regresi yang baik apabila residual berdistribusi normal. Terdapat nilai berdistribusi normal pada penelitian ini karena nilai signifikan yang di dapat $0,183 > 0,05$.

Uji Parsial (t)

Uji t dapat digunakan untuk mengukur signifikan pengaruh pengambilan keputusan yang diambil berdasarkan nilai t-hitung sesuai pada koefisien regresi dengan nilai t-tabel dengan tingkat signifikan yang digunakan (Sugiyono, 2022).

Tabel 3 Uji t

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	1.206	.329		3.664
	Risiko Kredit (NPL)	-.349	.028	-.573	-12.333
	Risiko Likuiditas (LDR)	-.003	.003	-.037	-8.804
	Pendapatan Bunga (NIM)	.263	.031	.405	8.608
	Dana Pihak Ketiga (DPK)	.004	.014	.013	2.271

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2024)

Berdasarkan hasil maka dapat di interpretasikan dengan hipotesis penelitian (H1, H2, H3, dan H5) dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Risiko kredit (NPL) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan risiko kredit (X_1) sebesar $(0,000) < (0,05)$ yang berarti variabel risiko kredit berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hasil dari t-hitung $(-12,333) > t$ -tabel $(1,651)$. Maka dapat diperoleh variabel risiko kredit berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Jadi dapat disimpulkan bahwa (H1) dapat diterima.

b. Risiko likuiditas (LDR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan risiko likuiditas (X_2) sebesar $(0,422) > (0,05)$ yang berarti variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil dari t-hitung $(-8,804) > t\text{-tabel } (1,651)$. Maka dapat diperoleh variabel risiko likuiditas (LDR) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi dapat disimpulkan bahwa (H2) diterima.

c. Pendapatan bunga (NIM) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan pendapatan bunga (X_3) sebesar $(0,000) < (0,05)$ yang berarti variabel pendapatan bunga (NIM) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil dari t-hitung $(8,608) > t\text{-tabel } (1,651)$. Maka dapat diperoleh variabel pendapatan bunga (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi dapat disimpulkan (H3) dapat diterima.

d. Dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa tingkat signifikan dana pihak ketiga (Z) sebesar $(0,040) < (0,05)$ yang berarti variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil dari t-hitung $(2,271) > t\text{-tabel } (1,651)$. Maka dapat diperoleh variabel Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Jadi dapat disimpulkan (H5) dapat diterima.

Uji Simutan (F)

Uji F digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pada regresi sampel dalam data sekunder dan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh secara simultan antara variabel independen dengan variabel dependen (Ghozali, 2021).

Tabel 4 Uji F

ANOVA ^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	342.905	3	114.302	97.794	.000 ^b
	Residual	277.006	237	1.169		
	Total	619.911	240			

a. Dependent Variable: Profitabilitas
b. Predictors: (Constant), Pendapatan Bunga, Risiko Kredit, Risiko Likuiditas

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai F-hitung sebesar 97,794 dan nilai probabilitas signifikan sebesar $(0,000) < (0,05)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan pendapatan bunga (NIM) mampu mempengaruhi profitabilitas (ROA) secara simultan. Adapun nilai F-hitung sebesar $(97,794) > (2,642)$. Berdasarkan hasil dari F-hitung yang diperoleh bahwa terdapat pengaruh variabel risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR) dan pendapatan bunga (NIM) secara bersama-sama terhadap profitabilitas (ROA).

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) digunakan untuk menguji pengaruh variabel moderasi pada persamaan regresi linear dengan cara bertahap dan dapat untuk mengontrol pengaruh dalam variabel moderasi (Ghozali, 2021).

Tabel 5 Uji *Moderated Regression Analysis* (MRA)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.188	.498		4.393	.000
	Risiko Kredit	-.359	.043	-.588	-8.379	.000
	Risiko Likuiditas	-.009	.005	-.125	-1.683	.094
	Pendapatan Bunga	.162	.044	.250	3.665	.000
	Dana Pihak Ketiga	-.111	.045	-.376	-2.440	.015

Risiko Kredit*Dana Pihak Ketiga	.002	.007	.023	.289	.773
Risiko Likuiditas*Dana Pihak Ketiga	.004	.005	.142	.929	.354
Pendapatan Bunga*Dana Pihak Ketiga	.018	.006	.301	3.010	.003

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber: Data diolah SPSS 22 (2024)

Berdasarkan tabel diatas dapat didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 Z + \beta_5 X_1 * Z + \beta_6 X_2 * Z + \beta_7 X_3 * Z + e$$

Profitabilitas = 2,188 – 0,359 risiko kredit – 0,009 risiko likuiditas + 0,162 pendapatan bunga – 0,111 dana pihak ketiga + 0,002 risiko kredit * dana pihak ketiga + 0,004 risiko likuiditas * dana pihak ketiga + 0,018 pendapatan bunga * dana pihak ketiga

- Nilai konstanta sebesar 2,188 menunjukkan bahwa jika variabel risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), pendapatan bunga (NIM) dan interaksi X*Z bernilai nol, maka variabel profitabilitas (ROA) bernilai 2,188
- Koefisien menunjukkan hasil jika nilai risiko kredit (NPL) bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,359 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien menunjukkan hasil jika nilai risiko likuiditas (LDR) bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,009 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien menunjukkan hasil jika nilai pendapatan bunga (NIM) bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,162 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- Koefisien menunjukkan hasil jika nilai dana pihak ketiga (DPK) bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,111 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

- f. Koefisien menunjukkan hasil jika nilai risiko kredit*dana pihak ketiga bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,002 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- g. Koefisien menunjukkan hasil jika nilai risiko likuiditas*dana pihak ketiga bertambah satu, maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,004 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
- h. Koefisien menunjukkan hasil jika pendapatan bunga*dana pihak ketiga bertambah satu maka nilai profitabilitas (ROA) akan bertambah sebesar 0,018 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

D. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa risiko kredit (NPL) secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Risiko likuiditas (LDR) secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Pendapatan bunga (NIM) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Risiko kredit (NPL), risiko likuiditas (LDR), dan pendapatan bunga (NIM) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Dana Pihak Ketiga (DPK) tidak mampu memoderasi pengaruh risiko kredit (NPL) dan risiko likuiditas (LDR) terhadap profitabilitas (ROA) sedangkan Dana Pihak Ketiga (DPK) mampu memoderasi pengaruh pendapatan bunga (NIM) terhadap profitabilitas (ROA).

E. SARAN

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian maka bagi peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengembangkan lagi penelitian dengan memberikan variabel-variabel lain agar lebih banyak mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi profitabilitas pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan bisa ditambahkan lagi objeknya agar tidak hanya bank umum konvensional saja yang dijadikan suatu objek penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Anjarwati, S., Moridu, I., Cakranegara, P. A., Widyatmoko, W., & Erna, E. (2022). Analisis Pengaruh Moderasi Dana Pihak Ketiga Dalam Hubungan Antara *Net Interest Margin*

- Dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan. Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(1), 911–923. <https://doi.org/10.31539/costing.v6i1.4637>
- Annisa, & Rafiqi, I. (2023). The Determinan Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Dengan Dana Pihak Ketiga Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmu Perbankan Dan Keuangan Syariah*, 5(1), 1–16. <https://doi.org/10.24239/jipsya.v5i1.183.1-16>
- Chanifah, S., & Budi, A. (2020). Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas, Dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan Konvensional Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Dynamic Management Journal*, 4(2), 69. <https://doi.org/10.31000/dmj.v4i2.4122>
- Ghozali I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro*.
- Ika, B. C. A., & Kamaluddin. (2023). Pengaruh Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bismar: Business Management Research*, 2(2), 127–141.
- Klein, P.-O., & Weill, L. (2018). *Bank profitability and economic growth Paul-Olivier Klein and Laurent Weill: Bank profitability and economic growth*.
- Linh, P. T. (2024). *Policy Recommendations for Improving Credit Risk Management: A Case Study of Commercial Banks in Vietnam. Ianna Journal of Interdisciplinary Studies, Volume 6 Number 2, August 2024 DOI: <https://doi.org/10.5281/Zenodo.11564731> EISSN: 2735-9891*, 6(2), 99–114.
- Mambu, O. O., Mangantar, M., & Rate, P. Van. (2022). Pengaruh Risiko Likuiditas, Risiko Operasional dan Risiko Pasar terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di LQ45 Periode 2014-2020. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(Vol. 10 No. 4 (2022): JE. VOL 10 NO 4 (2022)), 983–994. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/emba/article/view/43900/40151>
- Marfu'ah, A. I. J., & Sulistiyowati, L. N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Likuiditas Terhadap Pengungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Tercatat Di BursaEfek Indonesia Periode 2020-2022). *Seminar Inovasi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi (SIMBA)* 5.
- Mujino, Sari, P. P., & Widiyanti, I. W. (2021). Pengaruh Return On Asset Return On Equity Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 5(1).
- Pratami, Y., & Jamil, P. C. (2021). *The Effect Of Sustainability Reporting, Profitability, Capital Structure and Manager's Incentives On Company Value. COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 4, 434–444.
- Putra, Y. A., & Widati, L. W. (2022). Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan di BEI. *Kompak :Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(1), 110–121. <https://doi.org/10.51903/kompak.v15i1.623>
- Rijal, A., Samsinar, S., & Nurjannah, N. (2020). Pengaruh Penyaluran Kredit Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada KPRI-UNM Di Kota Makassar. *JEKPEND:*

- Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 3(1), 29.
<https://doi.org/10.26858/jekpend.v3i1.12079>
- Rochman, I. Y. A., & Andayani, S. (2023). Teori Sinyal Dalam Anomali *Window Dressing* 2022 Dan Penurunan Risiko Kredit Macet Pada Subsektor Perbankan: Studi Kasus Isu Resesi 2023. *Akuntansi: Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 109–122.
<https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.334>
- Salsya, D., & Sulistiyowati, L. N. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Dalam Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020. *Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, 442–453.
- Sembiring, S. (2021). Pengaruh Risiko Kredit, Kecukupan Modal, Hutang, Dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 7(2), 234–251.
- Sinabang, B., & Sembiring, S. (2021). Pengaruh Resiko Kredit, Kecukupan Modal, Hutang, dan Pendapatan Bunga Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 19, 197–211.
- Sormin, P., & Onesimus, J. H. (2022). *The Effect Of Credit Risk, Operational Efficiency, And Capital Structure On Profitability (Empirical Study On The Banking Industry Listed On The Idx)*. *Journal of Pharmaceutical Negative Results*, 13(5), 1274–1281.
<https://doi.org/10.47750/pnr.2022.13.S05.202>
- Stanley Isanzu, J. (2017). *The Impact of Credit Risk on the Financial Performance of Chinese Banks*. *Journal of International Business Research and Marketing*, 2(3), 14–17.
<https://doi.org/10.18775/jibrm.1849-8558.2015.23.3002>
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Manajemen. In *Alfabeta*.
- Widowati, A. D., Abdullah, M. F., & Arifin, Z. (2022). Pengaruh Permodalan, Pendapatan Bunga Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Bank Bumh Konvensional Di Indonesia. *Journal of Financial Economics & Investment*, 2(2), 94–101.
<https://doi.org/10.22219/jofei.v2i2.19604>
- Wulandari, B., Veronica, V., & Vinna. (2022). *The Influence Of Third Party Funds, Credit Risk, Loan To Deposit Ratio And Capital Structure On Profitability In Banking Companies Listed On The Indonesia Stock*. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 3(2), 325–335. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>